BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Dari hasil analisis data penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan selama periode penelitian tahun 2012-2023, perkembangan variabel-variabel penelitian cenderung bervariasi. Indeks Pembangunan Manusia mengalami tren positif secara konsisten, dengan rata-rata nilai sebesar 70,81. Di sisi lain, Indeks Pembangunan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi menunjukkan pola yang fluktuatif dengan rata-rata nilai sebesar 4,79 poin. Tingkat kemiskinan juga mengalami fluktuasi selama periode penelitian dengan rata-rata sebesar 10,34%. Sementara itu, Produk Domestik Regional Bruto per kapita menunjukkan tren positif dengan rata-rata perkembangan sebesar 2,43%.
2. Berdasarkan hasil estimasi model panel data pada penelitian ini, diperoleh bahwa model terbaik yang digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM) selama periode penelitian tahun 2012-2023. Secara parsial, variabel Indeks Pembangunan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM. Selanjutnya, variabel Tingkat Kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IPM. Sementara itu, variabel PDRB per kapita memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap IPM. Secara simultan, seluruh variabel independen yang digunakan dalam model terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap IPM.

6.2 Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, disarankan kepada pemerintah daerah agar terus mendorong peningkatan Indeks Pembangunan Manusia melalui penguatan sektor-sektor strategis seperti pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Mengingat Indeks Pembangunan TIK berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM, maka perlu dilakukan investasi yang berkelanjutan dalam pengembangan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi, khususnya di daerah-daerah yang akses teknologinya masih terbatas. Selain itu, karena tingkat kemiskinan terbukti berdampak negatif terhadap IPM, program penanggulangan kemiskinan harus lebih difokuskan pada pemberdayaan masyarakat, penciptaan lapangan kerja produktif, serta perlindungan sosial yang menysasar kelompok rentan. Peningkatan PDRB per kapita yang berpengaruh positif terhadap IPM juga perlu didukung dengan kebijakan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, agar pertumbuhan ekonomi tidak hanya tinggi secara angka, tetapi juga merata dampaknya bagi seluruh lapisan masyarakat. Di masa mendatang, kolaborasi lintas sektor serta penguatan perencanaan pembangunan berbasis data sangat penting untuk memastikan bahwa kebijakan yang diambil benar-benar efektif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji topik serupa, disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi Indeks Pembangunan Manusia. Selain itu, disarankan untuk menggunakan pendekatan metode analisis yang lebih kompleks, seperti *Generalized Method of Moments* (GMM) atau analisis spasial, agar hasil penelitian lebih mendalam dan robust. Penggunaan data dengan cakupan wilayah dan periode yang lebih luas juga akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dinamika pembangunan manusia. Terakhir, peneliti selanjutnya juga perlu memastikan kualitas dan kelengkapan data yang digunakan, agar hasil estimasi yang diperoleh lebih akurat dan dapat dijadikan dasar rekomendasi kebijakan yang lebih tepat sasaran.